

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dan Kompetensi Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan analisis hasil penelitian untuk variabel gaya kepemimpinan kepala desa ( $X_1$ ), terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala desa terhadap pengelolaan keuangan desa ( $Y$ ) se-kecamatan Jamanis.
2. Berdasarkan analisis hasil penelitian untuk variabel kompetensi perangkat desa ( $X_2$ ), terdapat pengaruh antara kompetensi perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa ( $Y$ ) se-kecamatan Jamanis.
3. Berdasarkan analisis hasil penelitian untuk variabel gaya kepemimpinan kepala desa ( $X_1$ ) dan kompetensi perangkat desa ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan keuangan desa ( $Y$ ), terdapat pengaruh secara simultan antara gaya kepemimpinan kepala desa dan kompetensi perangkat desa terhadap variabel pengelolaan keuangan desa. Dimana nilai pengaruh secara simultan tersebut sebesar 63,2% sedangkan sisanya yaitu 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan :

1. Bagi para praktisi di pemerintahan desa :
  - a. Kepala Desa di kecamatan Jamanis selaku pemimpin di pemerintahan desa dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi pada saat pengambilan keputusan.
  - b. Perlu adanya pelatihan khusus bagi perangkat desa, mengingat banyaknya perangkat desa yang tidak memiliki kemampuan khusus seperti mengoperasikan komputer.

- c. Pemerintah desa hendaknya membuat *website* desa masing-masing agar memudahkan masyarakat mengakses informasi berkenaan desa, terutama berguna bagi keterbukaan dalam pengelolaan keuangan desa.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk memperluas cakupan penelitian, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Seperti budaya organisasi desa, sistem pengendalian internal desa, serta variabel lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya satu wilayah kecamatan. Seperti dengan melakukan penelitian pada kecamatan yang memperoleh dana desa paling tinggi dan paling rendah agar dapat melihat perbandingan hasil temuan.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan butir pernyataan kuesioner untuk setiap indikator, agar indikator tersebut dapat diukur dan menggambarkan keadaan yang lebih jelas.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mencari waktu penelitian yang sesuai dengan kegiatan desa, yaitu pada saat desa tidak memiliki sebuah acara/kegiatan besar, supaya peneliti dapat menjumpai para responden dan kuesioner dapat terkumpul sesuai dengan jumlah yang disebar.